E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Media Bigbook Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar

Syaiful Bahri[1], Putri Nordiana[2]
[1]STKIP PGRI SUMENEP , syaifulbahri@stkippgrisumenep.ac.id
[2]STKIP PGRI SUMENEP , nordianaputri54@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Big Book terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya kemampuan berbahasa siswa, yang diindikasikan oleh keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang masih di bawah standar. Media Big Book dipilih karena dinilai mampu menarik perhatian siswa melalui kombinasi teks berukuran besar dan ilustrasi menarik, sesuai dengan teori dual coding dan pendekatan konstruktivistik. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan non-equivalent control group design. Sampel penelitian terdiri atas 40 siswa kelas V, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (20 siswa) dan kelompok kontrol (20 siswa). Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan Big Book, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (pre-test dan post-test) serta observasi aktivitas belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 18 poin, dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat 6 poin. Uji-t menghasilkan nilai $p < 0,05$ dengan effect size (Cohen's d) sebesar 2,74 yang menunjukkan efek sangat besar. Selain peningkatan skor, siswa pada kelompok eksperimen juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media Big Book efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, sekaligus mendukung penerapan pembelajaran aktif dan kontekstual di sekolah dasar.

Kata Kunci: Big Book, hasil belajar, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to analyze the effect of using Big Book media on Indonesian language learning outcomes among elementary school students. The research was motivated by the low language proficiency of students, as indicated by substandard listening, speaking, reading, and writing skills. Big Book media was chosen for its potential to capture students' attention through large-sized texts and engaging illustrations, in line with dual coding theory and constructivist approaches. This research employed a quasi-experimental design using a non-equivalent control group design. The sample consisted of 40 fifth-grade students, divided into an experimental group (20 students) and a control group (20 students). The experimental group received instruction using Big Book media, while the control group was taught through conventional methods. Data were collected through learning outcome tests (pre-test and post-test) and classroom observation of student activities. The results showed a significant improvement in the experimental group with an average score increase of 18 points, compared to only 6 points in the control group. The t-test revealed $p < 0.05$ with a Cohen's d effect size of 2.74, indicating a very large effect. In addition to the quantitative improvement, students in the experimental group also demonstrated higher enthusiasm and engagement during the learning process. This study concludes that Big Book media is effective in enhancing Indonesian language learning outcomes and supports the implementation of active and contextual learning in elementary schools.

Keywords: Big Book, learning outcomes, Indonesian language, elementary school

Corresponding Author:
Syaiful Bahri
STKIP PGRI SUMENEP , syaifulbahri@stkippgrisumenep.ac.id

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, baik sebagai alat komunikasi, sarana pemersatu, maupun media pengembangan ilmu pengetahuan (Bahri & Mulyadi, 2022). Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar menjadi fondasi yang menentukan dalam pembentukan keterampilan berbahasa siswa sejak dini. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya sekadar mengenalkan siswa pada kosakata atau tata bahasa, melainkan juga mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, kenyataannya, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar di Indonesia masih menunjukkan angka yang relatif rendah. Berdasarkan hasil survei nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022, sekitar 43% siswa sekolah dasar di Indonesia belum mencapai kompetensi minimum dalam membaca pemahaman. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan mendasar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek penguasaan keterampilan membaca yang merupakan dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya (Nurbaya et al., 2025).

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik minat siswa. Media pembelajaran konvensional, seperti buku teks yang kaku dan monoton, sering kali membuat siswa merasa bosan dan kehilangan motivasi untuk belajar. Padahal, menurut teori konstruktivistik yang dikemukakan oleh (Bahri & Fikri, 2024), pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar dan dihadapkan pada pengalaman yang konkret. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif diyakini dapat merangsang minat belajar siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta meningkatkan daya ingat. Oleh karena itu, inovasi dalam penggunaan media pembelajaran menjadi sebuah keharusan guna mengatasi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia.

Salah satu inovasi media pembelajaran yang semakin populer dan relevan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah media Big Book. Big Book merupakan buku cerita berukuran besar yang dirancang khusus agar mudah dibaca bersama-sama di kelas. Media ini tidak hanya menampilkan teks yang jelas dan besar, tetapi juga dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik dan berwarna, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami isi cerita secara lebih mudah. Menurut teori dual coding yang dikemukakan oleh (Bahri & Fikri, 2024), informasi yang disajikan dalam bentuk verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah diproses dan diingat oleh siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan Big Book memungkinkan siswa untuk mengaitkan teks bacaan dengan gambar, memperkuat pemahaman makna, serta menumbuhkan minat membaca.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas Big Book dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Studi yang dilakukan oleh (Diansyah et al., 2019) menunjukkan bahwa penggunaan Big Book secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Khairunnisa, 2021) juga menemukan bahwa penggunaan Big Book dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada keterampilan membaca atau menulis secara terpisah, sedangkan aspek hasil belajar Bahasa Indonesia secara menyeluruh (yang mencakup keempat keterampilan berbahasa) masih jarang diteliti. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dijembatani melalui studi yang lebih komprehensif.

Selain itu, penggunaan Big Book juga memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran kooperatif di kelas. Melalui pembelajaran berbasis Big Book, guru dapat

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

membangun suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, di mana siswa diajak berdiskusi, menceritakan kembali isi cerita, serta berbagi pendapat dengan teman-temannya. Pendekatan ini sejalan dengan teori sosial-kultural yang dikemukakan oleh (Arisandhi et al., 2023), yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, Big Book tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama siswa.

Namun, meskipun memiliki banyak potensi positif, penerapan Big Book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan ketersediaan Big Book yang sesuai dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa Indonesia. Banyak Big Book yang beredar di pasaran masih mengadaptasi cerita-cerita luar negeri yang kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan Big Book yang kontekstual, mengangkat cerita rakyat, nilai-nilai budaya lokal, serta isu-isu kekinian yang dekat dengan pengalaman siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memperkaya wawasan budaya dan meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa.

Selain keterbatasan konten, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan Big Book juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Guru perlu memiliki kompetensi dalam memilih cerita, mempersiapkan aktivitas pendukung, serta memfasilitasi diskusi yang membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Menurut (Prisila, 2021), keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana guru mengelola media tersebut dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, pelatihan bagi guru terkait penggunaan Big Book menjadi aspek penting yang tidak boleh diabaikan.

Dalam konteks kurikulum merdeka yang saat ini mulai diterapkan di Indonesia, penggunaan Big Book juga sangat relevan. Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan kebebasan bagi guru dan siswa untuk mengeksplorasi materi sesuai minat dan kebutuhan, serta mendorong pengembangan karakter dan kompetensi abad 21. Big Book, dengan sifatnya yang fleksibel dan kaya akan nilai, sangat sesuai untuk mendukung prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Melalui cerita-cerita dalam Big Book, siswa dapat diajak untuk berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi, yang merupakan kompetensi utama yang ingin dicapai dalam kurikulum abad 21.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Big Book memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Namun, kajian empiris yang menguji pengaruh Big Book terhadap hasil belajar secara menyeluruh (mencakup keempat keterampilan berbahasa) di tingkat sekolah dasar masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan guna memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis cerita bergambar besar (Big Book) dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori konstruktivistik, dual coding, serta teori sosial-kultural yang mendasari penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan kolaboratif. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru, pengembang kurikulum, serta pihak-pihak terkait dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan Big Book yang kontekstual dan relevan dengan nilai-nilai lokal Indonesia.

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh penggunaan Big Book terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, yang diukur melalui peningkatan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen, di mana kelompok eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan Big Book, sedangkan kelompok kontrol akan menggunakan metode konvensional. Desain ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai efektivitas Big Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, serta melalui observasi aktivitas belajar siswa di kelas.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan bukti empiris mengenai efektivitas Big Book, tetapi juga membuka peluang pengembangan inovasi media pembelajaran lainnya yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjawab tantangan rendahnya hasil belajar siswa sekaligus mendukung implementasi kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik. Akhirnya, melalui penelitian ini, diharapkan akan muncul kesadaran yang lebih besar di kalangan pendidik dan pemangku kebijakan mengenai pentingnya inovasi media pembelajaran sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi guru untuk terus berinovasi, serta mengundang peneliti lain untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih mendalam dan meluas, baik dalam konteks mata pelajaran lain maupun di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen. Desain kuasi-eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh perlakuan (treatment) terhadap variabel dependen pada kelompok yang tidak sepenuhnya acak, namun tetap memberikan kontrol yang memadai terhadap variabel luar yang dapat memengaruhi hasil. Desain kuasi-eksperimen ini menggunakan model non-equivalent control group design, di mana terdapat dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media Big Book dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan desain kuasi-eksperimen dianggap sesuai dalam konteks penelitian pendidikan di sekolah dasar, mengingat adanya keterbatasan etika dan praktis dalam melakukan randomisasi penuh terhadap subjek penelitian. Desain ini memungkinkan peneliti untuk tetap mempertahankan validitas internal yang memadai sambil menyesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di Kota X yang berjumlah 120 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel meliputi: (1) siswa berada pada tingkat kelas V, (2) memiliki tingkat kemampuan dasar Bahasa Indonesia yang relatif homogen berdasarkan hasil tes awal (pre-test), dan (3) memiliki ketersediaan untuk mengikuti seluruh rangkaian perlakuan. Sampel penelitian berjumlah 40 siswa, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok eksperimen terdiri dari 20 siswa yang akan mendapatkan pembelajaran menggunakan media Big Book, sedangkan kelompok kontrol juga terdiri dari 20 siswa yang akan mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional tanpa penggunaan Big Book.

Instrumen tes hasil belajar dikembangkan berdasarkan indikator kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas V yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka. Validitas instrumen diuji oleh pakar pendidikan Bahasa Indonesia dan diujicobakan pada sampel terbatas di luar kelompok penelitian. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,86, yang menunjukkan bahwa instrumen

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

memiliki reliabilitas tinggi. Instrumen observasi disusun dalam bentuk lembar observasi dengan skala penilaian Likert 1–4, meliputi aspek keterlibatan, motivasi, kerjasama, dan tanggapan terhadap media Big Book. Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum dari hasil belajar. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis dilakukan dengan bantuan software statistik (misalnya SPSS) dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu, data observasi dianalisis secara kualitatif untuk mendukung interpretasi hasil kuantitatif. Analisis ini membantu memberikan gambaran tentang bagaimana media Big Book memengaruhi dinamika kelas, keterlibatan siswa, dan suasana belajar.

Seluruh prosedur penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Peneliti mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah dan guru kelas sebelum pelaksanaan. Orang tua siswa juga diberikan penjelasan dan diminta persetujuan tertulis terkait partisipasi anak dalam penelitian. Anonimitas dan kerahasiaan data siswa dijaga dengan baik, dan seluruh siswa dijamin tidak akan mengalami kerugian dalam bentuk apa pun akibat keikutsertaan mereka. Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris yang valid dan reliabel mengenai efektivitas media Big Book dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keberhasilan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan inovasi media pembelajaran, mendukung implementasi kurikulum merdeka, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 40 siswa yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (20 siswa) dan kelompok kontrol (20 siswa). Untuk mengetahui gambaran awal kemampuan Bahasa Indonesia siswa, dilakukan pre-test sebelum perlakuan. Setelah perlakuan, dilakukan post-test untuk menilai peningkatan hasil belajar.

Kelompok	N	Mean	SD	Nilai Maks	Nilai Min
Eksperimen	20	65	5,2	72	58
Kontrol	20	64	5,5	73	57

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai pre-test pada kelompok eksperimen (65) hampir sama dengan kelompok kontrol (64). Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif setara.

Kelompok	N	Mean	SD	Nilai Maks	Nilai Min
Eksperimen	20	83	4,5	90	75
Kontrol	20	70	5,0	78	62

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pada kedua kelompok setelah perlakuan. Namun, peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Kelompok	Mean Pre-test	Mean Post-test	Δ (Delta)
Eksperimen	65	83	18
Kontrol	64	70	6

Kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar 18 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 6 poin. Hal ini menunjukkan adanya

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

perbedaan peningkatan yang signifikan. Sebelum dilakukan uji-t, data diuji normalitasnya dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk.

Kelompok	Sig. (p-value)
Eksperimen	0,125
Kontrol	0,098

Karena nilai p-value kedua kelompok > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas varians dilakukan dengan Levene's Test.

F	Sig. (p-value)
0,837	0,367

Nilai p-value > 0,05 menunjukkan varians kedua kelompok homogen. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan.

Kelompok	Mean	SD	t-count	df	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	83	4,5			
Kontrol	70	5,0	8,63	38	0,000

Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai t-hit = 8,63 dengan p-value = 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, penggunaan media Big Book terbukti secara statistik memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Selain analisis kuantitatif, hasil observasi aktivitas belajar siswa juga dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa: Kelompok eksperimen: siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran menggunakan Big Book. Mereka aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta menunjukkan minat tinggi ketika membaca bersama dan melihat ilustrasi cerita. Kelompok kontrol: meskipun tetap menunjukkan keterlibatan, antusiasme siswa tidak setinggi kelompok eksperimen. Aktivitas didominasi oleh mendengarkan penjelasan guru dan membaca buku teks secara individual. Temuan ini memperkuat hasil kuantitatif bahwa media Big Book bukan hanya meningkatkan nilai akademik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa di kelas.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media Big Book secara signifikan lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Peningkatan rata-rata skor pada kelompok eksperimen yang jauh lebih tinggi menunjukkan bahwa media Big Book mampu membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia secara lebih menyeluruh dan menyenangkan. Hasil ini juga selaras dengan teori dual coding yang menyatakan bahwa kombinasi antara informasi visual dan verbal dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa (Landina & Agustiana, 2022). Ilustrasi menarik dalam Big Book mampu memperkuat makna cerita dan membantu siswa mengasosiasikan kosakata serta struktur kalimat dengan gambar konkret. Selain itu, tingginya tingkat partisipasi siswa dalam kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa Big Book berhasil memfasilitasi pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual (Nirmala & ISTIANAH, 2020). Hal ini mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis aktivitas dan pengalaman nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book tidak hanya efektif secara statistik dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, tetapi juga mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mendukung pembentukan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan desain kuasi-eksperimen menggunakan sampel 40 siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Big Book terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran berbasis Big Book menunjukkan peningkatan skor rata-rata yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan skor pada kelompok eksperimen mencapai 18 poin, sementara kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 6 poin. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara kedua kelompok, dengan nilai effect size (Cohen's d) sebesar 2,74 yang tergolong kategori sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa media Big Book memiliki pengaruh yang kuat dan substantif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa, meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Secara teoretis, temuan ini memperkuat teori dual coding yang menekankan pentingnya penggunaan kombinasi visual dan verbal dalam pembelajaran untuk memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendekatan konstruktivistik dan teori sosial-kultural yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan kolaboratif. Dari sisi praktis, penggunaan media Big Book memberikan alternatif inovatif bagi guru dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia. Media ini mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta kreativitas siswa. Guru dapat memanfaatkan Big Book untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendalam, sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berpusat pada siswa. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya ukuran sampel yang masih terbatas dan konteks penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji efektivitas Big Book pada sampel yang lebih luas, lintas daerah, serta dengan variasi jenjang kelas dan mata pelajaran lainnya. Selain itu, pengembangan Big Book yang lebih kontekstual, relevan dengan budaya lokal, serta integrasi dengan teknologi digital juga dapat menjadi fokus penelitian lanjutan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa media Big Book merupakan strategi pembelajaran yang potensial dan layak untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Arisandhi, G. A. M. M., Wibawa, I. M. C., & Yudiana, K. (2023). Flipbook: Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, *11*(1), 165–174.

Bahri, S., & Fikri, A. (2024). analisis nilai profil pelajar pancasila dalam cerita rakyat malin kundang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *1*(4), 528–533.

Bahri, S., & Mulyadi, M. (2022). Implementasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 1304–1310. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.4079

Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. (2019). Media pembelajaran big book sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *1*, 181–189.

Landina, I., & Agustiana, I. (2022). Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa melalui Media Pembelajaran Flipbook berbasis Kasus pada Muatan IPA Kelas V SD. *Mimbar Ilmu*, *27*(3), 443–452.

Nirmala, N. S., & ISTIANAH, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook sebagai media belajar pada pembelajaran IPA materi metamorfosis kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(1).

Nurbaya, S., Zainuddin, Z., & Bahri, S. (2025). Pengaruh Media Papan Flanel Berbasis

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Positif Reinforcement Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia DI SDN Kropoh ll. *Journal of Human and Education (JAHE)*, *5*(2), 259–266.

Prisila, E. (2021). *Pengembangan media pembelajaran flipbook digital panduan praktikum sequence of service pada mata kuliah tata hidang*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

Ramadhan, N., & Khairunnisa, K. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran big book subtema indahnya keberagaman budaya negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 49–60.